



Pengaruh Sertifikasi Dosen terhadap Kinerja Dosen Universitas Kristen Indonesia Toraja

Wenly Pata' Langi*

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

*Penulis Korespondensi: wenlyp239@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of lecturer certification on the performance of lecturers at the Universitas Kristen Indonesia Toraja. This study uses a quantitative method with a multiple linear regression approach, and data processing was carried out using SPSS version 23. The data collection procedures included observation, interviews, questionnaires, and documentation. The study involved 56 respondents who were selected using simple random sampling with the Slovin formula. The results of the t-test showed that lecturer certification has a significant effect on lecturer performance. This was evidenced by the significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a t-value of 7.099, which is greater than the t-table value of 2.005. This means that lecturer certification (variable X) positively affects lecturer performance (variable Y). The conclusion of this study is that lecturer certification has a positive and significant impact on improving lecturer performance at Universitas Kristen Indonesia Toraja. This study recommends that the university pay attention to the importance of lecturer certification to support the improvement of teaching quality and lecturer performance in the future.*

Keywords: *Indonesian Christian University; Lecturer Certification; Lecturer Performance; Quantitative Method; Simple Random Sampling*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikasi dosen terhadap kinerja dosen di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan linear berganda dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 23. Prosedur pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 56 responden yang dipilih menggunakan teknik sampel acak sederhana dengan rumus Slovin. Hasil uji t menunjukkan bahwa sertifikasi dosen berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai thitung 7,099 yang lebih besar daripada ttabel 2,005, yang berarti bahwa sertifikasi dosen (variabel X) berpengaruh positif terhadap kinerja dosen (variabel Y). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sertifikasi dosen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja dosen di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Penelitian ini menyarankan agar pihak universitas memperhatikan pentingnya sertifikasi dosen untuk mendukung peningkatan kualitas pengajaran dan kinerja dosen di masa mendatang.

Kata Kunci: Kinerja Dosen; Metode Kuantitatif; Sertifikasi Dosen; *Simple Random Sampling*; Universitas Kristen Indonesia

1. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi adalah salah satu sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1, angka 2 menyatakan bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi sebagai pelaksana pendidikan tertinggi tentunya memiliki kompleksitas tersendiri apabila dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Jika di sekolah kita menjadi seorang siswa dan memiliki guru, jika menjadi mahasiswa maka kita memiliki dosen yang dengan kata lain adalah maha guru. Dosen adalah salah satu sumber daya manusia yang penting dan sangat berpengaruh terhadap

mutu pendidikan pada sebuah perguruan tinggi. Dosen merupakan sosok yang mempunyai pengaruh dominasi dalam menentukan mutu pendidikan. Hal ini dapat dikaji dari dosen itu sendiri antara lain dari faktor kualifikasi dan profesionalisme serta produktifitasnya. Pendahuluan berisi tentang latar belakang permasalahan, isu-isu yang terkait dengan masalah penelitian, kajian mengenai penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik penelitian yang diteliti. Pendahuluan juga berisi *gap*/kebaharuan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi, melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma Pendidikan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat wajib diamalkan oleh setiap dosen selama masa jabatan profesinya untuk membangun keilmuan dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sebagai tenaga yang profesional, maka dosen memiliki kesempatan untuk mengembangkan karir dan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Dan untuk lebih meningkatkan kualitas dosen di bidang Tridharma Perguruan Tinggi, pemerintah telah melakukan beberapa cara salah satunya dengan pemberian sertifikasi sebagai penghargaan atas kinerja dosen.

Dalam dunia kerja, sertifikasi bukanlah hal yang asing. Pada saat ini ada banyak sertifikasi yang tersedia, namun terkait dengan sertifikasi hanya beberapa orang yang mengerti secara mendalam, khususnya mereka yang memang membutuhkan sertifikasi tertentu.

Sertifikasi dosen adalah satu hal penting dan bisa memberikan banyak pengaruh terhadap mereka yang mendapatkannya. Apalagi seperti zaman sekarang yang menjadikan sertifikasi layaknya sebagai kebutuhan mutlak. Sertifikasi dosen merupakan proses pemberian pengakuan kompetensi dosen sebagai pendidik profesional oleh pemerintah. Yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, mengembangkan profesionalisme dosen, dan memberikan kesejahteraan bagi dosen.

Sertifikasi dosen dilakukan melalui uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat pendidik. Dengan melihat kompleksitas penilaian sertifikasi dosen, seorang dosen yang telah lulus sertifikasi dosen dapat dinyatakan telah memiliki kualitas profesionalisme dosen. Dengan demikian, sertifikasi dapat diartikan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan, bukan untuk kenaikan gaji semata demi kesejahteraan. Karena meningkatnya kesejahteraan merupakan efek positif dari sertifikasi, yang tentunya juga dapat memberikan efek terhadap kinerja. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja.

Kinerja merupakan suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata.

Kinerja dosen merupakan tingkat pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas seorang dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik pada suatu program studi. Kinerja dosen juga merupakan penilaian terhadap berbagai aspek pekerjaan dosen dalam lingkungan akademik seperti pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kurikulum, pengembangan diri, pengelolaan dan administrasi.

Di era peningkatan mutu pendidikan tinggi, dosen dituntut untuk tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga profesionalisme yang terstandar. Melalui program sertifikasi dosen memberikan pengakuan terhadap kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dosen sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Pencapaian standar kualifikasi akademik dosen dapat dibuktikan melalui sertifikat pendidik profesional dosen yang diperoleh melalui program sertifikasi. Dosen profesional yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi minimal yang memenuhi standar dapat mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu. Maka dari itu, program sertifikasi merupakan salah satu program utama untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Dosen Universitas Kristen Indonesia Toraja telah mengikuti proses sertifikasi dosen yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi untuk mendapatkan pengakuan sebagai dosen profesional sejak tahun 2009 hingga saat ini. Sebagian besar dari dosen yang tersebar pada 5 fakultas yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Teologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Pertanian telah lulus sertifikasi.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan krusial: apakah sertifikasi dosen yang dimaksudkan untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dosen? Sebab jika tidak berdampak nyata, maka perlu ditinjau kembali efektivitas program tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut dan menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan dosen ke depan.

Maka dari itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel sertifikasi dosen terhadap kinerja dosen. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Sertifikasi Dosen Terhadap Kinerja Dosen Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Penelitian ini bertujuan untuk : menguji masalah-masalah yang telah dirumuskan yaitu, untuk mengetahui adakah pengaruh sertifikasi terhadap kinerja dosen Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut : diharapkan dapat membantu dalam merancang program pengembangan profesional yang lebih efektif bagi dosen dan menambah pengetahuan, dan pemahaman langsung tentang bagaimana sertifikasi mempengaruhi kinerja dosen.

2. KAJIAN TEORITIS

Sertifikasi Dosen

Sertifikasi adalah proses pemberian pengakuan resmi terhadap kompetensi seseorang dalam bidang tertentu. Sertifikasi menjadi salah satu indikator operasi untuk membantu keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Sertifikasi dosen merupakan apresiasi yang diberikan kepada dosen sebagai tenaga pendidik (Nila et al., 2023). Sertifikasi Dosen merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang memadai.

Kinerja Dosen

Kinerja dosen adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang dosen, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma atau etika (Saputra & Khaira et al., 2023). Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab mereka masing-masing untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, tidak melanggar hukum, tidak bertentangan dengan etika, dan tidak melanggar hukum (Listryarini, 2017).

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Hipotesis

Sumber: data diolah oleh penulis (2025)

H_1 = sertifikasi dosen diduga berpengaruh terhadap kinerja dosen di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

H_0 = sertifikasi dosen diduga tidak berpengaruh terhadap kinerja dosen di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Metode survei digunakan dalam penelitian ini dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Survei merupakan metode penelitian yang digunakan, yang memerlukan pembuatan kuesioner dengan sejumlah pernyataan dan mengirimkannya ke sampel populasi sebagai responden

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) Data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama seperti hasil wawancara, observasi atau kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian SDM pada Universitas Kristen Indonesia Toraja, dan jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden yaitu dosen yang telah menerima sertifikasi. 2) Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya diperoleh melalui beberapa sumber seperti jurnal dan artikel yang relevan terkait dengan penelitian. Dari pengertian di atas maka dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data jumlah dosen yang telah menerima sertifikasi, jurnal, buku dan internet.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 127 orang dosen yang telah mendapatkan sertifikasi pada Universitas Kristen Indonesia Toraja. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Di mana:

n :Jumlah sampel

N :Jumlah populasi

E : “Persentase dari ketelitian karena titik kesalahan dalam pengembangan sampel”. “persen kesalahan yang diinginkan sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90. “alasan digunakan eror 10% karena nilai untuk populasi dalam jumlah yang besar maka digunakan eror 10%”

Diketahui :

$$N = 127$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{127}{1+127 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{127}{1 + 1,27}$$

$$n = \frac{127}{2,27}$$

$$n = 55,95$$

Jadi, 55,95 responden dibulatkan menjadi 56 yang diperlukan.

Definisi Operasional

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
Sertifikasi Dosen (X)	Sertifikasi dosen adalah proses penilaian kompetensi profesional dosen untuk memastikan bahwa dosen tersebut memiliki kualifikasi sesuai standar yang telah ditetapkan.	a. Kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. (Undang-undang nomor 14 tahun 2005)
Kinerja Dosen (Y)	Kinerja dosen merupakan hasil kerja yang dicapai dosen dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	a. Pendidikan dan pengajaran. b. Penelitian. c. Pengabdian kepada masyarakat. (Rivai & Sagala, 2017)

Sumber: Data diolah (2025)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Sertifikasi Dosen (X) dan Kinerja Dosen (Y). Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 23, sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,336	3,383		3,350	,001
	Sertifikasi Dosen	1,070	,151	,695	7,099	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen

Sumber : Output SPSS statistic 23 (2025)

Berdasarkan model regresi pada Tabel 1, hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 11,336 menggambarkan bahwa kinerja dosen pada Universitas Kristen Indonesia Toraja berada pada angka 11,336. Selanjutnya, koefisien variabel Sertifikasi

Dosen (X) sebesar 1,070 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 poin pada variabel Sertifikasi Dosen akan meningkatkan kinerja dosen sebesar 1,070.

Tabel 2. Hasil Uji-t X Terhadap Y (Secara Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,336	3,383		3,350	,001
Sertifikasi Dosen	1,070	,151	,695	7,099	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Dosen

Sumber: Data diolah SPSS statistic 23 (2025)

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil parsial berdasarkan hasil output SPSS hasil Coefficients yaitu t_{hitung} Sertifikasi dosen sebesar 7,099 dan nilai signifikan 0,000. Tingkat signifikansi menggunakan 5% atau 0,05 dengan rumus untuk mencari t_{hitung} adalah:

$$t_{tabel} = \frac{a}{2} : n - k - 1$$

keterangan:

a = (tingkat signifikan)

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel Bebas

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= \frac{a}{2} : n - k - 1 = \frac{0,05}{2} : 56 - 1 - 1 \\ &= 0,025 : 54 \\ &= 2,005 \end{aligned}$$

Ditemukan t_{tabel} adalah 2,005, sehingga dari hasil output SPSS pada tabel 2 dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh sertifikasi dosen (X) terhadap kinerja dosen adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7,099 > t_{tabel} 2,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel sertifikasi dosen terhadap kinerja dosen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 ^a	,483	,473	2,898

a. Predictors: (Constant), Sertifikasi Dosen

b. Dependent Variable: Kinerja Dosen

Sumber: Data diolah SPSS statistic 23 (2025)

Dari hasil analisis uji koefisien determinasi pada tabel 3 di atas, terlihat nilai koefisien determinasi pada R Square sebesar 0,483 atau setara dengan 48,3% yang antar variabel independen sertifikasi dosen mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel dependen yaitu

kinerja dosen, sisanya 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sertifikasi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Universitas Kristen Indonesia Toraja, yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear sederhana. Hal ini ditunjukkan melalui nilai t_{hitung} sebesar 7,099 > t_{tabel} sebesar 2,005, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05).

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,483 menunjukkan bahwa sebesar 48,3% variasi dalam kinerja dosen dapat dijelaskan oleh sertifikasi dosen, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pada Universitas Kristen Indonesia Toraja Sertifikasi dosen dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat mendukung sertifikasi dosen seperti menjunjung tinggi etika profesional dalam menjalankan tugas sebagai dosen merupakan hal yang menjadi salah satu faktor yang mendukung para dosen untuk melaksanakan tugas serta dapat meningkatkan kinerja mereka, selain etika profesional yang dapat meningkatkan kinerja dosen pada Universitas Kristen Indonesia Toraja, Sertifikasi dapat membantu dosen dalam memenuhi kewajiban Tridarma Perguruan Tinggi secara lebih baik. Namun disisi lain, sertifikasi dosen juga dipengaruhi apabila dosen memiliki kompetensi profesional yang memadai sesuai bidang keilmuan.

Pada Universitas Kristen Indonesia Toraja kinerja dosen dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat mendukung kinerja dosen seperti sertifikasi yang dapat membantu dosen merancang materi pengajaran yang lebih efektif dan mendorong dosen untuk lebih aktif melakukan penelitian serta mendorong dosen untuk lebih aktif melakukan penelitian. Namun disisi lain, kinerja dosen juga dipengaruhi apabila dosen yang telah mendapatkan sertifikasi lebih sering mempublikasikan artikel di jurnal.

Hasil ini menunjukkan bahwa dosen yang telah memperoleh sertifikasi menunjukkan peningkatan kinerja yang terlihat dalam tiga aspek utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni (1) Pendidikan dan Pengajaran (2) Penelitian, dan (3) Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan program sertifikasi yang bukan hanya bertujuan untuk pemberian tunjangan profesi, tetapi juga untuk mendorong peningkatan kompetensi dan produktivitas dosen secara menyeluruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sertifikasi dosen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja dosen di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki dosen melalui proses sertifikasi yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, maka semakin tinggi pula kinerja yang ditunjukkan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Temuan ini memperkuat pentingnya sertifikasi dosen sebagai alat ukur profesionalisme sekaligus sebagai sarana peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu, program sertifikasi dosen perlu terus didukung dan ditingkatkan kualitas pelaksanaannya guna mendorong performa dosen yang lebih optimal dan berdaya saing. Hasil ini menunjukkan jika hipotesis H_1 diterima.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, A., Maisah, M., & Fadlilah, F. (2023). Dampak sertifikasi dosen (profesionalisme, profesi, kompetensi) terhadap kinerja dosen. *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(3), 92–100. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i3.82>
- Anggreni, P. (2023). Sertifikasi dosen, motivasi kerja, dan korelasinya dengan kinerja dosen. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 176–185. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.58635>
- Hakim, M., & Mustari, M. (2024). Pengaruh remunerasi dan sertifikasi dosen terhadap kinerja dosen di program pascasarjana Universitas Mataram 2024. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2679–2685. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2725>
- Krisna, F. N., Martono, S. F., Martak, Y. F., Purnama, J., & Restuaji, T. A. (2022). Pengaruh sertifikasi pendidik terhadap peningkatan publikasi ilmiah dosen di perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 78–92. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2464>
- Listryarini, D. (2017). Pengaruh pemberian sertifikasi dosen, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja dosen perguruan tinggi swasta kota Semarang. *Bima Bingkai Manajemen*, 2(20), 27–39.
- Mafra, N. U., & Puspita, S. (2017). Analisis sertifikasi dosen dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja dan kinerja dosen pada universitas swasta di kota Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 14(2), 1–13. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v14i2.1301>
- Muhammad, D. (2014). *Buku pedoman sertifikasi untuk dosen (serdos) terintegrasi: Buku 1 naskah akademik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud.
- Nila, M., Purnomo, A., & Handayani, A. (2023). Implementasi kebijakan sertifikasi dosen dalam meningkatkan kinerja dosen. *E-JKPP*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.36448/ejkpp.v9i1.3111>
- Nurhadi, H. A., Mufarrikoh, Z., Indahsari, K., Maftuhati Riskiyah, E., & Ifadhah, H. (2024). *Tridarma Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)*.

- Pandang, S. S. (2019). Tunjangan sertifikasi dan kinerja dosen. 3(2), 1–6.
- Piscayanti, S. (2015). Pengaruh sertifikasi dosen terhadap kinerja pengajaran dosen Undiksha. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v4i1.4922>
- Siswanto, V. A., & Wahjuningsih, T. P. (2015). Dampak sertifikasi dosen dan motivasi terhadap kinerja dosen dengan kepuasan sebagai variabel intervening di perguruan tinggi kota Pekalongan. *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*, 123–134.
- Suranto, Basuki, N., & Setyorini, Y. (2013). Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja dosen Politeknik Kesehatan Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 2(2), 41–155.
- Suryady, R., Kusuma, S., Rudi, G., & Pasaribu, H. (2023). Pemantapan kinerja dan profesionalisme dosen melalui persiapan sertifikasi dosen sekolah tinggi teologi tabgha batam. *Teologi Tabgha Batam*, 2(1), 32-43. <https://doi.org/10.61768/jb.v2i1.82>
- Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 1961 Pasal 1 tentang Perguruan Tinggi. (1961).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (n.d.).
- Undang-Undang RI No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).
- Valentius, G., Chamariy, S., & Subijanto. (2021). Peran sertifikasi dosen, kompetensi SDM dan budaya kerja dalam meningkatkan kinerja dosen Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(2), 1–11 <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v8i1.144>
- Wahyudi, A. (2018). Sertifikasi dosen dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di program studi administrasi publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung. *Publiciana*, 1–28.
- Zainuddin, M., et al. (2014). *Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (Serdos) Terintegrasi: Buku 1 Naskah Akademik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud.